

16 Maret 2026

MBMA Rencanakan Pembelian Kembali Saham Hingga Rp1,7 Triliun

Jakarta, Indonesia – PT Merdeka Battery Materials Tbk (BEI: MBMA) (“MBMA” atau “Perseroan”) mengumumkan rencana untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan (“*share buyback*”) sebagai respons terhadap kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan.

Berdasarkan keterbukaan informasi yang disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia, Perseroan berencana melakukan *buyback* dengan jumlah **maksimum 1,8 miliar lembar saham** atau dengan alokasi dana **maksimal Rp1,7 triliun**, mana yang tercapai lebih dahulu. Periode *share buyback* dimulai pada **17 Maret 2026 sampai 16 Juni 2026** dalam **waktu paling lama 3 (tiga) bulan** sejak penerbitan Keterbukaan Informasi pada 16 Maret 2026, kecuali apabila diakhiri lebih awal oleh Perseroan dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direktur Utama PT Merdeka Battery Materials Tbk, Teddy Oetomo, menyampaikan bahwa langkah ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam merespons dinamika pasar sekaligus menunjukkan keyakinan terhadap fundamental dan prospek jangka panjang Perseroan.

“Perseroan optimistis terhadap prospek pertumbuhan ke depan. Target produksi yang lebih tinggi di segmen pertambangan maupun hilirisasi nikel pada tahun 2026 mencerminkan momentum pengembangan operasional yang terus berlanjut,” ujar Teddy Oetomo.

MBMA mencatat pertumbuhan kinerja operasional yang kuat sepanjang tahun 2025 dan optimis terhadap prospek pertumbuhan yang berkelanjutan, terutama pada tahun 2026.

Di sektor hilir nikel, MBMA menargetkan produksi **High Grade Nickel Matte sebesar 44.000-48.000 ton** di 2026, meningkat secara signifikan dari 19.998 ton di 2025. MBMA juga terus memperkuat struktur biaya operasional, termasuk **penurunan biaya tunai NPI sebesar 9% YoY selama tahun 2025**. Selain itu, MBMA telah memulai pengoperasian **Feed Preparation Plant (FPP)** untuk mengirim slurry limonit melalui jalur pipa dari tambang SCM guna meningkatkan efisiensi HPAL PT ESG New Energy Material di kawasan Indonesia Morowali Industrial Park. Kedepan, **PT Sulawesi Nickel Cobalt (SLNC)**, proyek HPAL MBMA dengan kapasitas target **90.000 ton per tahun** diharapkan mulai mengoperasikan train pertamanya pada semester kedua 2026.

Keyakinan Perseroan terhadap prospek MBMA tercerminkan dalam rencana *share buyback*. Dengan fondasi operasional yang semakin kuat dan berbagai proyek yang mulai memasuki tahap produksi, Perseroan optimistis kinerja pada tahun 2026.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Investor Relations

PT Merdeka Battery Materials Tbk

Treasury Tower 69th Floor

District 8 SCBD Lot. 28

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53

South Jakarta 12190, Indonesia

Email: investor.relations@merdekabattery.com

Or visit our website at

<https://merdekabattery.com>

Tentang PT Merdeka Battery Materials Tbk

PT Merdeka Battery Materials Tbk (IDX: MBMA) adalah perusahaan terkemuka di Indonesia yang mengkhususkan diri dalam penambangan dan pengolahan mineral strategis yang penting untuk baterai kendaraan listrik (EV). Didirikan pada tahun 2019, MBMA berkomitmen mendukung transisi global menuju energi bersih melalui praktik yang berkelanjutan dan inovatif. Sebagai anak perusahaan mayoritas dari PT Merdeka Copper Gold Tbk (IDX: MDKA), MBMA memanfaatkan keahlian industri yang luas untuk menyediakan bahan baku baterai berkualitas tinggi.

Operasi terintegrasi MBMA berlokasi strategis di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara, Indonesia, dan mencakup beberapa aset utama:

- **Tambang Sulawesi Cahaya Mineral (SCM):** Diakui sebagai salah satu sumber daya nikel laterit terbesar di dunia, Tambang SCM memiliki sekitar 13,8 juta ton nikel dan 1,0 juta ton kobalt dalam area konsesi seluas 21.100 hektar.
- **Smelter Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF):** Terdiri dari 8 jalur smelter RKEF dengan kapasitas terpasang mencapai 88.000 ton nikel per tahun, yang mengolah bijih saprolit dari Tambang SCM untuk menghasilkan *nickel pig iron* (NPI), komponen penting dalam produksi baja tahan karat dan baterai.
- **Konverter Nickel Matte:** Mengolah *nickel matte* kadar rendah yang dihasilkan oleh smelter RKEF menjadi produk *High Grade Nickel Matte* (HGNM) dengan kandungan lebih dari 70% nikel, yang merupakan bahan utama untuk prekursor baterai dan *Class 1 Nickel*.
- **Pabrik Acid Iron Metal (AIM):** Fasilitas pengolahan modern yang memproses *pyrite* berkadar tinggi dari Tambang Tembaga Wetar milik MDKA untuk menghasilkan asam dan uap yang digunakan dalam pabrik HPAL, selain memproduksi logam lainnya seperti tembaga, emas, dan besi.
- **Pabrik High-Pressure Acid Leach (HPAL):** Pabrik HPAL dirancang untuk mengolah bijih limonit menjadi *mixed hydroxide precipitate* (MHP), produk antara yang berharga untuk bahan baterai EV. MBMA memiliki dua pabrik HPAL di kawasan IMIP dengan kapasitas terpasang total sebesar 55.000 ton MHP, serta sedang mengembangkan fasilitas HPAL ketiga dengan kapasitas terpasang sebesar 90.000 ton MHP.
- **Indonesia Konawe Industrial Park (IKIP):** Dikembangkan bersama dengan Tsingshan Group, IKIP adalah kawasan industri yang berfokus pada bahan baku baterai, terletak di dalam area konsesi Tambang SCM. Kawasan ini bertujuan menarik industri hilir dan membangun ekosistem bahan baku baterai yang komprehensif.

Melalui aset-aset ini, PT Merdeka Battery Materials Tbk berkomitmen untuk memajukan rantai pasok baterai EV, mendorong pembangunan berkelanjutan, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingannya.

Disclaimer

This document: (i) is for information purposes, (ii) may or may not contain certain “forward-looking statements”, (iii) does not constitute or form part of any offer for sale or subscription of or solicitation or invitation of any offer to buy or subscribe for, or sell any securities of PT Merdeka Battery Materials Tbk (“**MBMA**” or the “**Company**”) and its subsidiaries (together referred to as “**MBMA Group**”) or to enter into any transaction under Indonesia Capital Markets Law or any other prevailing laws in any jurisdiction. All statements, other than statements of historical fact, which address activities, events, or developments that MBMA Group believe, expect, or anticipate will or may occur in the future, are forward-looking statements. Forward-looking statements are often, but not always, identified by the use of words such as “seek”, “anticipate”, “believe”, “plan”, “estimate”, “targeting”, “expect”, “project”, and “intend” and statements that an event or result “may”, “will”, “can”, “should”, “could”, or “might” occur or be achieved and other similar expressions including the negative of those terms or other comparable terminology. These forward-looking statements, including but not limited to those with respect to permitting and development timetables, mineral grades, metallurgical recoveries, and potential production, reflect the current internal projections, expectations, or beliefs of MBMA Group based on information currently available to MBMA Group. Statements in this document that are forward-looking and involve numerous risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from expected results are based on MBMA Group’s current beliefs and assumptions regarding many factors affecting its business (including affect the outcome and financial effects of the plans and events described herein); statements in documents are provided to allow potential investors and/or the reader understand MBMA Group management’s opinions in respect of future. There can be no assurance that (i) MBMA Group have correctly measured or identified all the factors affecting its business or the extent of their likely impact, (ii) the publicly available information with respect to these factors on which MBMA Group’s analysis is complete and/or accurate, and/or correct and/or (iii) MBMA Group’s strategy, which is based in part on this analysis, will be successful. MBMA Group expressly undertakes no obligation to update and/or revise any such forward-looking statements if circumstances or MBMA Group management’s estimates or opinions should change except as required by applicable laws. The reader is cautioned not to place undue reliance on forward-looking statements and extra cautions on capital market trading.

No Representation, Warranty or Liability

Whilst it is provided in good faith, no representation or warranty is made by MBMA and/or any of its affiliates, its advisers, consultants, agents, employees, or any of its authorised representatives as to the accuracy, completeness, currency, or reasonableness of the information in this document and/or provided in connection with it, including the accuracy or attainability of any forward-looking statements set out in this document. MBMA Group does not accept any responsibility to inform you and/or update of any matter arising and/or coming to MBMA Group’s notice after the date of this document which may affect any matter referred to in this document. Any liability of MBMA Group and/or any of its affiliates, consultants, agents, employees, or any of its authorized representatives to you or to any other person or entity arising out of this document pursuant to any applicable law is, to the maximum extent permitted by law, expressly disclaimed and excluded. This document is not guarantee of future performance, and undue reliance should not be placed on them as they involve known and unknown risks and uncertainties, which may cause actual performance and financial results in future periods to differ significantly from any projections of future performance and/or result expressed and/or implied by such forward-looking document.